

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama yaitu pembiasaan ibadah shalat. Pembiasaan shalat dapat membantu siswa memahami dan melaksanakan shalat dengan baik dan benar, sehingga nantinya bisa meningkatkan kualitas ibadah mereka.

Ibadah merupakan bentuk penghambaan diri seorang manusia kepada Allah SWT. Secara etimologi, kata ibadah merupakan bentuk *isim masdar* (kata benda) yang berasal dari bahasa arab *'Abada-Ya'budu-'ibadatan wa 'ubudiyyan*, yang memiliki arti menyembah, beribadah, dan mengabdikan kepada Allah SWT baik itu dalam bentuk perkataan maupun perbuatan, yang dilakukan secara sembunyi maupun terang-terangan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut istilah terminologi, ibadah diartikan sebagai puncak ketaatan dan ketundukan seorang hamba yang dalam ketaatan itu terdapat unsur cinta dan kesungguhan yang luar biasa.<sup>2</sup> Dalam pengertian lain, disebutkan bahwa ibadah adalah *bertaqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah SWT dengan jalan melaksanakan segala perintahNya dan juga menjauhi segala laranganNya serta mengamalkan segala apa yang diizinkanNya.<sup>3</sup>

Ibadah merupakan hal yang sangat penting bagi seorang muslim seperti dijelaskan dalam Al Qur'an bahwa ibadah merupakan tujuan utama diciptakannya manusia ke dunia ini.<sup>4</sup> Pada dasarnya, Ibadah menjadi kewajiban seorang hamba kepada Tuhannya yang harus dilaksanakan sebagai bentuk ketaatan. Menurut pendapat Ibnu Taimiyah yang dikutip oleh Ritonga, menyebutkan bahwa ruang lingkup ibadah meliputi segala bentuk kecintaan

---

<sup>1</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al Munawir : Kamus Arab Indonesia* (Yogyakarta : Pustaka Progresif:1984), 951

<sup>2</sup> Yusuf al Qardawi, *Al Ibadah Fi Al Islam* (Kairo : Maktabah Wahbah, 1995), 31

<sup>3</sup> Rohmansyah, *Ibadah dan Muamalah* (Yogyakarta : Jejak Pustaka, 2024), 61

<sup>4</sup> Sari Rahayu, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Pangandaran : CV Intake Pustaka, 2024), 6

dan keikhlasan kepada Allah secara lahir batin dalam perkataan maupun perbuatan. Dalam pengertian ini, contohnya adalah ibadah shalat, puasa, menjalin silaturahmi, amar ma'ruf nahi munkar, zikir, berdoa, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Shalat merupakan ibadah yang paling penting. Sebagaimana hadis Nabi yang mengatakan bahwa Shalat merupakan tiang agama. Dalam ajaran Islam, shalat merupakan ukuran kokohnya agama seorang hamba. Tegak atau tidaknya agama Islam, tidak lain adalah ditentukan oleh kualitas shalat para pemeluknya.<sup>6</sup>

Setiap rangkaian ibadah yang diperintahkan dalam Islam, khususnya ibadah shalat merupakan sumber segala kebaikan. Bahkan secara khusus, shalat bisa menjadi perisai dari perbuatan keji dan munkar ketika dilakukan dengan khusyu'. Selain itu, shalat yang dilakukan dengan penuh kekhusyuan akan bisa membangun karakter bangsa yaitu karakter akhlak mulia yang berlandaskan rasa cinta dan rindu kepada sang Pencipta. Sikap dan karakter akhlak mulia adalah buah dari shalat khusyu'. Jadi, apabila bangsa ini ingin membangun karakter, maka yang mesti dilakukan adalah pengajaran shalat khusyu' dan implementasinya dalam kehidupan.<sup>7</sup>

Shalat merupakan amal utama setelah syahada. Karena itu, Shalat diposisikan sebagai amal ibadah yang paling utama dan paling sempurna bagi umat Islam dibanding ibadah-ibadah yang lainnya.<sup>8</sup> Nah, kapankah sholat diwajibkan bagi setiap muslim? Tentu saja ketika anak mulai baligh yaitu sekitar usia 9 tahun. Akan tetapi, alangkah indahnya jika anak di usia itu sudah memiliki ketrampilan shalat 5 waktu. Untuk mencapai hal itu, tentu tidak mudah, dibutuhkan proses yang cukup panjang yang mana diawali dengan sebuah kegiatan yang disebut sebagai pembiasaan. Untuk itulah anak perlu dilatih sejak usia dini untuk belajar shalat. Mengapa demikian? Sebab

---

<sup>5</sup> Ahmad Fatoni, *Fiqih Ibadah* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2024), 9

<sup>6</sup> Sa'id Bin Ali Bin Wahf, *Shalat Rasulullah Cara Belajar Shalat Menurut Nabi* (Solo : Media Zikir Solo, 2008), 5

<sup>7</sup> Suyanto Al Yamin, *Pendidikan Karakter Mewujudkan Generasi Unggul* (Pekanbaru : Guepedia, 2020), 16

<sup>8</sup> Syaikh M.Ahmad Ismail Al Muqaddam, *Mengapa Harus Shalat?* (Jakarta : Amzah, 2018), 11

di usia yang belia tersebut, anak memiliki karakter sebagai peniru yang hebat. Nah, hal ini akan sangat bermanfaat bagi para orangtua maupun guru untuk melatih anak belajar shalat.<sup>9</sup>

Salat dapat dikerjakan secara berjamaah dan munfarid. Pembiasaan ibadah khususnya salat berjamaah pada anak-anak tujuannya adalah membentuk *akhlakul karimah* (akhlak yang baik). Akhlak yang baik bisa mendorong atau menumbuhkan berbagai dimensi rasa seperti kesadaran, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab sehingga diharapkan nantinya bisa menjadi insan kamil yang bermanfaat bagi masyarakat, agama dan negara. Akhlak yang baik merupakan cerminan dari ibadah-ibadah dalam beragama islam yang baik khususnya shalat.<sup>10</sup> Akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.

Dalam pengertian lain disebutkan bahwa akhlak merupakan segala sikap atau perbuatan manusia yang dilakukan tanpa berpikir terlebih dahulu yang memang seharusnya ada pada diri manusia (sebagai hamba) kepada Allah SWT.<sup>11</sup>

Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling ideal untuk mengajarkan berbagai perilaku keagamaan, termasuk pendidikan shalat apabila diterapkan dengan metode yang tepat. Menurut Zakiyah Darajat : Jika latihan agama pada waktu kecil dilalaikan atau diberikan dengan cara yang kaku dan salah, maka ketika dewasa nanti anak akan cenderung tidak respect dan tidak peduli dengan agama atau tidak merasa bahwa agama itu penting baginya. Begitupun sebaliknya, Pelaksanaan ibadah merupakan pekerjaan yang sangat menakjubkan bagi jiwa anak kecil.<sup>12</sup>

Karena ketika anak kecil beribadah, secara tidak disadari mereka melakukan hubungan batin dengan Allah SWT. Sehingga dalam menjalani

---

<sup>9</sup> Redaksi Anak Marwa, *Bimbingan Shalat For Kids* (Banyuwangi : Galangpress Group, 2019), 5

<sup>10</sup> Alim, *Pendidikan Agama Islam* ( Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2011)

<sup>11</sup> Najamudin, *Integrasi Akhlak dan Akidah Pondasi Kuat Untuk Kehidupan Bermakna* (Yogyakarta : Selat Media, 2024), 27

<sup>12</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : Bulan Bintang, 2003), 41

kehidupannya selalu merasa tenang, aman dan tentram. Contohnya saja ketika anak terbiasa shalat akan mendorong mereka untuk tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan hati nuraninya, terlatih menahan nafsu amarah dan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya selalu dalam bingkai ajaran agama.<sup>13</sup>

Namun, faktanya fenomena yang terjadi zaman sekarang pada anak-anak baik laki-laki maupun perempuan yaitu kemalasan dalam melaksanakan shalat. Tak jarang mereka sering menunda-nunda shalat bahkan ada yang tidak shalat dan shalat ketika disuruh saja. Ini merupakan penyakit yang banyak menimpa kaum muslimin saat ini, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja. Rasa malas menyebabkan banyak orang tergesa-gesa dalam shalatnya. Rasa malas juga yang menjadi alasan mengapa seseorang tidak mengerjakan shalat lima waktu sepenuhnya. Ketika sedang bersemangat, dia shalat. Tapi ketika sedang malas, dia meninggalkan bahkan ada juga yang tidak shalat sama sekali.<sup>14</sup>

Kalo anak-anak ditanya apa yang menyebabkan tidak shalat, mungkin kebanyakan mereka tidak akan menjawab karena malas. Mereka tidak bangun shalat subuh karena masih mengantuk dan ingin meneruskan tidur dan malas untuk bangun. Mereka tidak shalat duhur karena lupa sibuk momong adiknya. Mereka tidak shalat ashar karena les privat. Mereka meninggalkan shalat magrib dan isya karena alasan lain lagi. Secara umum, mereka meninggalkan shalat tak lain adalah karena rasa malas.<sup>15</sup> Pendapat lain menyebutkan bahwa salah satu penyebab anak yang malas menunaikan ibadah shalat adalah karena tidak dibiasakan shalat sejak usia dini. Apabila anak sudah dibiasakan shalat sejak kecil, pasti anak akan terbiasa melakukan shalat tanpa diperintah sedikitpun.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Nanda Rahayu Agustia, *Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat Pada Anak Melalui Bimbingan Orang Tua* (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 4

<sup>14</sup> Ibnu Hasan, *Shalat Kok Masih Maksiat!? Evaluasi Kualitas Shalat dan Cara Menyempurnakannya* (Depok : Puspa Swara, 2013), 96

<sup>15</sup> *Ibid*, 97

<sup>16</sup> Refni Mayang Sari,Dkk, *Community Dedication* (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 223

Apalagi di era sekarang ini, zaman semakin maju dan teknologi juga semakin canggih, bisa menyebabkan anak malah semakin lalai dalam shalatnya. Saat ini, banyak sekali siswa SD yang sudah mahir bermain gadget tanpa adanya pengawasan orang tua, hal ini menyebabkan siswa lebih cenderung memanfaatkan gadget hanya untuk bermain game dan bermedia sosial bahkan sampai seharian pun bermain gadget, siswa tidak akan bosan dibandingkan melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat bagi siswa itu sendiri. Dampak negatif selanjutnya yaitu bisa menyebabkan ketergantungan terhadap alat komunikasi dan internet. Mesin-mesin penggerak globalisasi seperti komputer dan internet dapat menyebabkan kecanduan pada diri siswa. siswa terkesan tak bersemangat dalam proses belajar jika tanpa bantuan alat-alat tersebut.<sup>17</sup>

Pada akhirnya, siswa menjadi lupa waktu melakukan kewajibannya, seperti belajar dan ibadah serta berjiwa anti sosial karena sudah asyik diam di rumah dengan gadget nya. Hal ini juga memberikan dampak negatif yaitu hilangnya karakter religius siswa yang ditandai dengan siswa sering mengabaikan sholat bahkan bermalas malasan apabila disuruh pergi mengaji baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.<sup>18</sup>

Di SDN 3 Ngraho sendiri, sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah bahwa masih banyak siswa yang tidak melaksanakan shalat shubuh saat ditanya sewaktu upacara bendera.<sup>19</sup> Selain itu, guru PAI juga memantau aktivitas siswa ketika shalat dhuha dan duhur berjamaah bahwa masih banyak siswa yang malas untuk segera melaksanakan shalat di mushola padahal sudah adzan. Mereka cenderung banyak alasan dan belum punya kesadaran untuk bersegera ketika sudah masuk waktu shalat. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa permasalahan yang dihadapi generasi muda Indonesia saat ini pada umumnya adalah minimnya karakter religius siswa terutama dalam

---

<sup>17</sup> Moch.Tolchah, *Pendidikan Islam di Era Globalisasi (Tantangan, Peluang, dan Kontribusi Pendidikan Islam di Indonesia)* (Surabaya : CV Paras Abadi, 2017), 19

<sup>18</sup> Sopian Sauri, Dkk, *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar* (Lombok Timur : Jurnal Educatio, 2022) Vol.8 No.3

<sup>19</sup> Jismiyati, Kepala Sekolah SDN 3 Ngraho, wawancara, Blora, 21 Oktober 2024

hal kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat.<sup>20</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang dilaksanakan melalui jalur formal ataupun non formal. Hakikat pendidikan sangat ditentukan oleh nilai-nilai, motivasi dan juga tujuan yang bisa mempersiapkan peserta didik menghadapi lingkungan yang mengalami perubahan semakin pesat. Pendidikan meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan juga masyarakat.<sup>21</sup> Salah satu komponen penting dalam pendidikan yang memiliki kaitan erat dengan praktik ibadah shalat yaitu pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan suatu program pendidikan yang berusaha menanamkan nilai-nilai agama Islam, membantu memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Pemberian pengetahuan tentang akidah yang benar menjadi dasar paling utama dalam penanaman akhlak pada anak. Disinilah pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah, karena pendidikan agama merupakan pondasi bagi pembelajaran ilmu yang lain, yang akan menghantarkan terbentuknya anak yang berkepribadian, agamis dan berpengetahuan tinggi. Maka tepat jika dikatakan bahwa penerapan pendidikan agama islam di sekolah adalah sebagai pilar dalam pembentukan karakter yang utama.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, pendidikan agama islam terutama ibadah sangat dibutuhkan bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan. Ibadah bukan lagi mejadi kewajiban, akan tetapi merupakan kebutuhan sehari-hari seorang muslim. Melalui pendidikan ibadah yang diterapkan sejak kecil, kesadaran akan kedisiplinan beribadah pada siswa dapat ditanamkan. Salah satu metode

---

<sup>20</sup> M. Thohir, *Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Melalui Pembiasaan Salat Jamaah di Masjid pada Siswa di SDIT Darul Fikri Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara* (Bengkulu: Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, No. 2, Desember, Vol. 1, 2016), 240

<sup>21</sup> Putu Artawan, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jambi : PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 26

<sup>22</sup> Andi Fitriani Djololong, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam* (Jambi : PT. Sonpedia Publishing : 2023), 3

<sup>23</sup> Moch. Tolchah, *Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya* (Surabaya : Kanzum Books, 2020), 97

yang dapat digunakan dalam pendidikan ibadah yaitu metode pembiasaan. Metode pembiasaan yaitu metode yang digunakan pendidik dalam membiasakan siswa terus-menerus sehingga terbentuk kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan.<sup>24</sup>

Pembiasaan dalam pendidikan Islam bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, antara lain pembiasaan akhlak, pembiasaan ibadah dan juga pembiasaan keimanan. Pendidikan karakter religi bagi peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter melalui pembiasaan dapat dilakukan secara terjadwal maupun tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas. Misalnya saja doa sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat duha dan dzuhur berjamaah, dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dalam kerangka penelitian di bawah payung dosen pembimbing yang memiliki fokus keilmuan pada pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital. Penelitian ini sejalan dengan roadmap penelitian dosen pembimbing yang menekankan pada inovasi media pembelajaran dan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pembiasaan ibadah peserta didik, sehingga penelitian ini menjadi bagian dari pengembangan kajian akademik yang terarah dan berkelanjutan

Dalam rangka membiasakan siswa melakukan ibadah sehari-hari, salah satu sekolah di Kabupaten Blora yaitu SDN 3 Ngraho menggunakan aplikasi “MOSLIM” (Monitoring Shalat Lima Waktu) untuk memonitoring ibadah dan kegiatan siswa selama di sekolah maupun di rumah. Dari penjelasan uraian di atas, penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Pengembangan Monitoring Ibadah Menggunakan Aplikasi “MOSLIM” Dalam Pembiasaan Shalat Siswa di SDN 3 Ngraho (Studi Kasus)” dengan fokus penelitian adalah untuk mengetahui kegiatan monitoring ibadah menggunakan aplikasi “MOSLIM” yang sudah berjalan di SDN 3 Ngraho untuk menumbuhkan kesadaran membiasakan shalat lima waktu serta melatih kedisiplinan siswa

---

<sup>24</sup> Beni Prasetya, dkk, *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah* (Lamongan: Academia Publication, 2021), 53

<sup>25</sup> *Ibid*, 54

dalam praktik ibadah tidak hanya di sekolah tapi juga di rumah.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pembiasaan shalat siswa di SDN 3 Ngraho?
2. Bagaimana pengembangan monitoring ibadah dengan menggunakan aplikasi MOSLIM (Monitoring Shalat Lima Waktu) dalam pembiasaan shalat siswa di SDN 3 Ngraho?
3. Bagaimana efektivitas monitoring ibadah dengan menggunakan aplikasi MOSLIM (Monitoring Shalat Lima Waktu) dalam pembiasaan shalat siswa di SDN 3 Ngraho?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk memahami pembiasaan shalat siswa di SDN 3 Ngraho.
2. Untuk mendeskripsikan pengembangan monitoring ibadah dengan menggunakan aplikasi MOSLIM (Monitoring Shalat Lima Waktu) dalam pembiasaan shalat siswa di SDN 3 Ngraho.
3. Untuk menganalisis efektivitas monitoring ibadah dengan menggunakan aplikasi MOSLIM (Monitoring Shalat Lima Waktu) dalam pembiasaan shalat siswa di SDN 3 Ngraho.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan secara teori khususnya bidang Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan inovasi pembelajaran yaitu

penggunaan aplikasi MOSLIM untuk monitoring sholat dalam pembiasaan shalat anak untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, yang dihasilkan dari penelitian.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

### a. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan pembiasaan shalat fardhu bagi siswa baik di sekolah maupun di rumah khususnya melalui aplikasi monitoring Shalat lima waktu

### b. Bagi Peserta didik SDN 3 Ngraho

Peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembiasaan shalat 5 waktu baik di rumah maupun di sekolah serta Dan anak dapat termotivasi karena pengawasan dari orang tua sehingga tingkat kedisiplinan anak dalam shalat 5 waktu dapat meningkat.

### c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan inovasi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kedisiplinan anak terutama dalam hal praktik ibadah.

### d. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih di kembangkan dalam menciptakan inovasi-inovasi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

Agar peneliti tetap terfokus pada permasalahan yang dikaji, maka diperlukan agar mendefinisikan secara singkat istilah-istilah yang akan dikaji dalam penelitiannya. Berikut akan dijelaskan dibawah ini :

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah fokus penetapan yang dilakukan dengan menetapkan produk yang dikembangkan dan pembentukan tim partisipatif. Produk yang dikembangkan dikemas dalam bentuk bahan cetakan yang terdiri dari 5 jenis, yakni bahan ajar, silabus pembelajaran, RPS, model pembelajaran dan perangkat evaluasi pembelajaran. Untuk pembentukan tim partisipatif terdiri dari mahasiswa, dosen, praktisi dan ahli yang relevan dengan bidang kajian masing-masing.<sup>26</sup>

### 2. Monitoring

Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran. Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang kita lakukan serta melibatkan pengamatan atas kualitas layanan yang kita berikan. Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati.<sup>27</sup>

### 3. Ibadah

Menurut bahasa, ibadah berasal dari kata 'abada - 'ubudiyatan yang berarti menampakkan kepatuhan. Makna ibadah lebih dalam dari itu, yaitu puncak kepatuhan sehingga hanya pantas diberikan kepada Allah SWT. Sedangkan menurut istilah, ibadah adalah ketaatan yang dituntut oleh Allah SWT agar dilaksanakan oleh para hambaNya, dengan cara tertentu, dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT,

---

<sup>26</sup> Setya Yuwana, dkk "Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan dan Pembelajaran" (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), 75

<sup>27</sup> Elex Sarmigi, dkk "Instrumen Penelitian dan Monitoring dan Evaluasi (Monev) di Perguruan Tinggi" (Indramayu : CV Adanu Abimata, 2023), 2

mensyukuri karunia Nya serta mencari pahala dunia akhirat.<sup>28</sup>

#### 4. Aplikasi

Aplikasi merupakan program siap pakai yang bisa dipakai untuk menjalankan sejumlah perintah dari pengguna aplikasi itu sendiri. Dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut. Aplikasi juga memiliki pengertian sebagai pemecah masalah yang memakai salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang mengacu pada sebuah komputerisasi atau smarthphone yang diinginkan atau diharapkan.<sup>29</sup>

#### 5. Pembiasaan

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Secara etimologi pembiasaan asal kata “biasa”. Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan sebagai proses membuat sesuatu atau seorang menjadi terbiasa. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa pembiasaan adalah salah satu metode pendidikan Islam yang sangat penting bagi anak, karena dengan pembiasaan inilah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi milik anak di kemudian hari. Pembiasaan yang baik, begitu pula sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian buruk.<sup>30</sup>

Pembiasaan bisa dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah bangsa.<sup>31</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

<sup>28</sup> Rosidin, *Modul Fikih Ibadah* (Malang : Edulitera, 2020), 9

<sup>29</sup> Roni Habibi, dkk “*Tutorial membuat Aplikasi Sistem Monitoring Terhadap Job Desk Operational Human Capital (OHC)*” (Bandung : Kreatif, 2020), 14

<sup>30</sup> Mukhlis Fakhruddin, “*Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia*” (Malang : CV Pustaka Peradaban, 2022), 63

<sup>31</sup> Moch.Tolchah, “*Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*” (Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara, 2015), 73

Sehubungan dengan judul dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa referensi sebagai pembandingan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Diantaranya beberapa penelusuran literatur yang di temukan oleh penulis pada penelitian sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Mufti, Nurwati & Yudi Santoso pada tahun 2023, dengan judul Implementasi Aplikasi Absensi Shalat Sebagai Upaya Mendisiplinkan Siswa Shalat Tepat Waktu. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif . Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMP kelas XI yang berjumlah 50. Pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan tes. Penelitian ini menggunakan instrument langsung berupa aplikasi absensi shalat yang hasilnya menunjukkan bahwa dengan implementasi absensi shalat dapat meningkatkan kedisiplinan siswa untuk shalat tepat waktu.<sup>32</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky wahyuni Qolby dan Sarwo Derta pada tahun 2020 , dengan judul Perancangan Aplikasi Monitoring Ibadah Harian Siswa Berbasis Android di SMAN 2 Tilatang Kamang Penelitian ilmiah ini berisi tentang aplikasi monitoring ibadah harian siswa yang dijalankan pada *smartphone* berbasis Android. Aplikasi ini bertujuan untuk memantau atau memonitoring perkembangan ibadah harian yang dilakukan oleh siswa. Uji coba yang dilakukan pada *smartphone* Android, mulai dari awal sampai mencoba menu yang ada di dalam aplikasi berjalan lancar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa telah dirancang Aplikasi Monitoring Ibadah Harian Siswa Berbasis Android di SMAN 2 Tilatang Kamang yang efektif dan mudah digunakan. Aplikasi ini dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses monitoring dan pelaporan ibadah harian yang dilakukan.<sup>33</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Adam Cahya Armadananto, Satria Bijaksana dan Moch Nur Huda pada tahun 2023, dengan judul Perancangan

---

<sup>32</sup> Mufti, Nurwati, dan Yudi Santoso, "Implementasi Aplikasi Absensi Shalat Sebagai Upaya Mendisiplinkan Siswa Shalat Tepat Waktu", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 3, Tahun 2023, hlm. 13

<sup>33</sup> Rizky Wahyuni Qolby dan Sarwo Derta, "Perancangan Aplikasi Monitoring Ibadah Harian Siswa Berbasis Android di SMAN 2 Tilatang Kamang", Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan, Vol. 1, No. 2, Tahun 2020, hlm. 10-11

Aplikasi Mobile Pengingat Dan Monitoring Ibadah Shalat Wajib Untuk Siswa SMP Berbasis Android. Metode pengumpulan data yaitu dengan studi literatur dan observasi. Penelitian ini dilakukan untuk merancang aplikasi menggunakan bahasa pemrograman kotlin di Android Studio dan diharapkan dapat membantu para guru sebagai salah satu media pembelajaran murid untuk mengingatkan dan memonitoring para murid untuk melaksanakan ibadah sholat wajib tepat waktu.<sup>34</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Carina Adji Pratiwi dan Naim Rochmawati pada tahun 2018, dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Ibadah Umat Islam Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android. penulis telah membangun rancang bangun aplikasi *monitoring* ibadah umat Islam berbasis Android ini dapat menunjukkan kedisiplinan anak berdasarkan grafik anak yang terlihat dari hari kehari bagaimana kemajuan ibadah siswa tersebut secara *mobile*. Rancang bangun aplikasi *monitoring* ini dibangun dengan menggunakan metode pengumpulan data. Untuk perancangan proses dan mendesain sistem informasi penulis menggunakan *flowchart*, desain *Interface*, dan tampilan aplikasi supaya dalam Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Ibadah Umat Islam Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android 105 membangun rancang bangun aplikasi ini bisa lebih mudah dipahami.<sup>35</sup>

Penelitian Tesis yang disusun oleh M.Irwan Hidayat pada tahun 2016 dengan judul Aplikasi Monitoring Aktivitas Santri Berbasis Android (Studi Kasus : Pesantren Modern Ulul Albab makassar). Hasil dari penelitian ini adalah Aplikasi Monitoring Aktivitas Santri berbasis Android menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan konsep Design and Creation, sedang metode pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan studi literatur. Metode perancangannya menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dan pengujian aplikasi ini menggunakan metode Black

---

<sup>34</sup> Adam Cahya Armadananto, Satria Bijaksana, dan Moch. Nur Huda, "Perancangan Aplikasi Mobile Pengingat dan Monitoring Ibadah Shalat Wajib untuk Siswa SMP Berbasis Android", Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, Vol. 2, No. 2, Tahun 2023, hlm. 14

<sup>35</sup> Carina Adji Pratiwi dan Naim Rochmawati, "Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Ibadah Umat Islam untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android", Jurnal Informatika dan Sistem Informasi, Vol. 1, No. 3, Tahun 2018, hlm. 12-13

Box dan White Box. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah Aplikasi Pantau Santri ini memudahkan orang tua dalam memperoleh informasi santri selama mondok sehingga orang tua dapat memperoleh data santri lebih detail.<sup>36</sup>

Penelitian Tesis yang disusun oleh Fajar Alamsyah pada tahun 2023 dengan judul Implementasi Sistem Informasi Monitoring Santri Pondok Pesantren berbasis Website di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem Rapid Application Development (RAD), kemudian menganalisis sistem yang akan dihasilkan dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service). Analisis dengan metode PIECES akan memberikan wawasan mendalam mengenai kinerja sistem secara menyeluruh, dan pengujian blackbox testing akan memastikan bahwa sistem beroperasi dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah implementasi sistem informasi monitoring santri yang efisien, akurat, dan responsif, serta memberikan manfaat bagi pondok pesantren Al-Ittifaqiah dalam proses monitoring santri.<sup>37</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Dyah ayu megawati, Muhammad Bakrie, Setyawansyah dan Evi Damayanti pada tahun 2020 yang berjudul Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan website. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah aplikasi menggunakan metode prototype dan berbasis web yang dapat membantu orang tua atau wali murid dalam proses monitoring kegiatan siswa dan memudahkan pihak sekolah dalam melaporkan kegiatan siswa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus dengan objek penelitian SMK 1 Mutiara Natar menggunakan metode pengembangan sistem prototyping dengan tahapan yang dimulai dari studi literatur sampai dengan hasil dan evaluasi menggunakan penilaian model ISO 25010. Hasil penelitian ini adalah sebuah sistem monitoring akademik siswa

---

<sup>36</sup> M. Irwan Hidayat, *Aplikasi Monitoring Aktivitas Santri Berbasis Android (Studi Kasus: Pesantren Modern Ulul Albab Makassar)*, Tesis, Program Pascasarjana, Tahun 2016, hlm. 101

<sup>37</sup> Fajar Alamsyah, *Implementasi Sistem Informasi Monitoring Santri Pondok Pesantren Berbasis Website di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah*, Tesis, Program Pascasarjana, Tahun 2023, hlm. 105

yang secara fungsionalitas berjalan dengan baik sehingga memudahkan orang tua dalam mencari informasi akademik secara online.<sup>38</sup>

Penelitian juga dilakukan oleh Basri, Asnari, dan Rosmawati Tamin pada tahun 2020 yang berjudul *Monitoring Kehadiran Dan Perilaku Peserta Didik Dengan Sistem Integrasi Presensi Dan Buku Penghubung Berbasis Android*. Penelitian ini bertujuan membangun sistem monitoring dengan penggabungan fungsi presensi dan buku penghubung berbasis Aplikasi Android. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan model Client-Server dimana servernya berbasis website dan Clientnya berbasis Aplikasi Android. Implementasi sistem pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem dapat lebih memudahkan orang tua dalam memantau kehadiran dan perilaku anaknya di sekolah, selain itu bagi guru dan wali kelas, pengembangan sistem ini memudahkan dalam pengelolaan presensi dan buku penghubung, serta sistem yang dikembangkan dapat memfasilitasi kepala sekolah memonitor kehadiran peserta didik dan perilakunya sehingga dapat menjadi bahan evaluasi pendidikan.<sup>39</sup>

Penelitian pada Jurnal yang disusun oleh Soffitri pada tahun 2023 dengan judul *Implementasi Monitoring Ibadah Menggunakan Aplikasi Golden Habits ( Gobit ) dalam pembiasaan Shalat Siswa di MTs Muhammadiyah Kajen (Studi Kasus)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian implementasi monitoring ibadah menggunakan aplikasi Golden Habits (GOBIT) dalam pembiasaan shalat siswa di MTs Muhammadiyah Kajen yaitu dalam pelaksanaannya sudah cukup berjalan

---

<sup>38</sup> Dyah Ayu Megawati, Muhammad Bakrie, Setyawansyah, dan Evi Damayanti, "*Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan Website*", *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 3, No. 3, Tahun 2020, hlm. 16.

<sup>39</sup> Basri, Asnari, dan Rosmawati Tamin, "*Monitoring Kehadiran dan Perilaku Peserta Didik dengan Sistem Integrasi Presensi dan Buku Penghubung Berbasis Android*", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020, hlm. 10

secara optimal tentu dengan dukungan yang baik dari berbagai pihak.<sup>40</sup>

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Auriel edo pratama, dwija wisnu brata dan Hariz Farisi pada tahun 2023 yang berjudul Implementasi Monitoring Kegiatan Harian Anggota Yayasan Idea Masyarakat Berdaya dalam menjaga Rutinitas Ibadah Dengan Rekayasa Perangkat Lunak dan Mobile. Pengambilan data dilaksanakan menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan seputar objek dan tujuan penelitian. Lalu didapatkan hasil analisis kebutuhan. Selanjutnya analisis kebutuhan digunakan untuk merancang sesuai dengan kebutuhan pengguna kemudian mengimplementasikan rancangan yang telah didesain menurut analisis kebutuhan. Langkah terakhir yaitu menguji hasil penelitian menggunakan metode Blackbox dan System Usability Scale. Hasil pengujian blackbox testing mendapatkan bahwa 100% kebutuhan fungsional memiliki hasil valid.<sup>41</sup>

Berikut ini akan ditampilkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Orisinilitas Penilaian**

| No | Judul Penelitian   | Penulis                       | Persamaan   | Perbedaan                            |
|----|--|-------------------------------|---|--------------------------------------|
| 1  | Implementasi Aplikasi Absensi Shalat Sebagai Upaya Mendisiplinkan Siswa Shalat Tepat Waktu | Mufti, Nurwati & Yudi Santoso | Sama-sama menggunakan Aplikasi berupa absensi shalat yang hampir sama dengan monitoring | Objek penelitian merupakan siswa SMP |
| 2  | Perancangan Aplikasi Monitoring Ibadah   | Rizky wahyuni Qolby dan       | Sama-sama menggunakan   | Objek penelitian merupakan           |

<sup>40</sup> Soffitri, "Implementasi Monitoring Ibadah Menggunakan Aplikasi Golden Habits (GOBIT) dalam Pembiasaan Shalat Siswa di MTs Muhammadiyah Kajen", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 3, Tahun 2023, hlm. 12-13

<sup>41</sup> Auriel Edo Pratama, Dwija Wisnu Brata, dan Hariz Farisi, "Implementasi Monitoring Kegiatan Harian Anggota Yayasan Idea Masyarakat Berdaya dalam Menjaga Rutinitas Ibadah dengan Rekayasa Perangkat Lunak dan Mobile", Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak, Vol. 2, No. 4, Tahun 2023, hlm. 15

|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   | Harian Siswa Berbasis Android di SMAN 2 Tilatang Kamang   | Sarwo Derta  | aplikasi monitoring berbasis android                                  | siswa SMA   |
| 3 | Perancangan Aplikasi Mobile Peningat Dan Monitoring Ibadah Shalat Wajib Untuk Siswa SMP Berbasis Android            | Adam Cahya Armadananto, Satria Bijaksana dan Moch Nur Huda | Sama-sama menggunakan aplikasi monitoring berbasis android            | Objek penelitian merupakan siswa SMP  |
| 4 | Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Ibadah Umat Islam Untuk Siswa Sekolah Dasar Berbasis Android                     | Carina Adji Pratiwi dan Naim Rochmawati                    | Sama-sama menggunakan aplikasi monitoring dan dilakukan di tingkat SD | Sasaran nya adalah secara umum pada aspek ibadah, tidak hanya shalat saja secara khusus |
| 5 | Aplikasi Monitoring Aktivitas Santri Berbasis Android (Studi Kasus : Pesantren Modern Ulul Albab makassar)          | M.Irwan Hidayat  | Sama-sama kegiatan monitoring berbasis aplikasi android               | Objek penelitian yaitu santri pesantren Modern Ulul Albab Makassar                      |
| 6 | Implementasi Sistem Informasi Monitoring Santri Pondok Pesantren berbasis Website di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah | Fajar Alamsyah   | Sama-sama kegiatan monitoring dengan aplikasi                         | Objek penelitian yaitu santri Pondok pesantren al ittifaqiah                            |

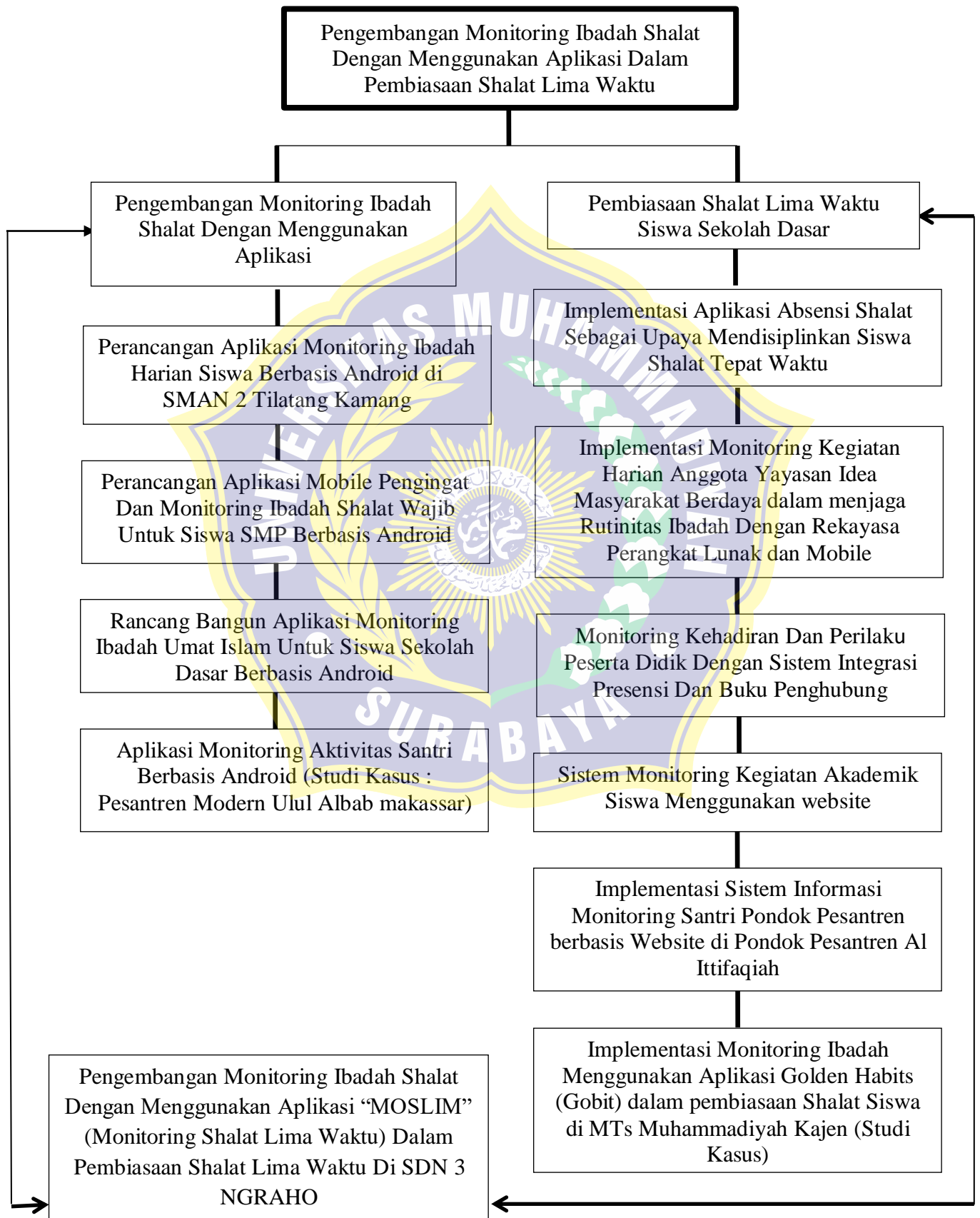
|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
| 7  | Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan website   | Dyah ayu megawati, Muhammad Bakrie, Setyawansyah dan Evi damayanti | Sama-sama merupakan kegiatan monitoring dengan aplikasi                            | Menggunakan website dan objek penelitian merupakan kegiatan akademik siswa |
| 8  | Monitoring Kehadiran Dan Perilaku Peserta Didik Dengan Sistem Integrasi Presensi Dan Buku Penghubung Berbasis Android                           | Basri, Asnari, dan Rosmawati Tamin                                 | Sama-sama kegiatan monitoring dengan menggunakan aplikasi berbasis android         | Objek penelitian adalah perilaku dan kehadiran peserta didik               |
| 9  | Implementasi Monitoring Ibadah Menggunakan Aplikasi Golden Habits (Gobit) dalam pembiasaan Shalat Siswa di MTs Muhammadiyah Kajen (Studi Kasus) | Soffitri   | Sama-sama merupakan kegiatan monitoring ibadah dengan menggunakan aplikasi android | Objek penelitian adalah siswa SMP  |
| 10 | Implementasi Monitoring Kegiatan Harian Anggota Yayasan Idea Masyarakat Berdaya dalam menjaga   | Auriel edo pratama, dwija wisnu brata dan Hariz Farisi             | Sama-sama kegiatan monitoring dengan menggunakan aplikasi Mobile                   | Penelitian ditujukan pada yayasan Idea masyarakat berdaya                  |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | Rutinitas Ibadah<br>Dengan Rekayasa<br>Perangkat Lunak dan<br>Mobile |  |  |  |
|--|--|--|--|--|



### Bagan 1.1

#### Peta Penelusuran Peneletian Terdahulu (*state of the Art*)



## G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pemaparan dan pembahasan materi dan berlangsung secara teratur dan berkesinambungan. Dengan urutan sebagai berikut:

Bab pertama pada pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab kedua berisi landasan teori yang terdiri dari beberapa bagian antara lain : (1) Hakikat Ibadah Shalat (2) Teori Pembiasaan dan Perilaku (3) Media Pembelajaran Aplikasi MOSLIM.

Bab ketiga pada metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data.

Bab keempat meliputi penyajian data dan analisis hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum tentang objek penelitian, penyajian data, analisa data, dan paparan hasil penelitian.

Bab kelima yaitu lembar penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya.